

PELATIHAN BARIS-BERBARIS UNTUK GURU-GURU SMA PENJASORKES SE-JAKARTA TIMUR

Iwan Barata, Hartman Nugraha, Boyke Adam H Manopo
Universitas Negeri Jakarta
iwanbarata@gmail.com

Abstrak

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk membuat pelatihan baris-berbaris untuk guru-guru SMA penjasorkes se-Jakarta Timur. Dengan tujuan penelitian untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan baris-berbaris para guru SMA Penjasorkes se-Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan metode demonstrasi dan praktek, dimana narasumber memberikan demonstrasi dan dilanjutkan dengan praktek langsung oleh peserta pelatihan baris-berbaris. Pelatihan dilakukan oleh 3 orang narasumber dan 2 orang tim pendukung, dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta dengan subjek penelitian sebanyak 20 orang guru SMA Penjasorkes se-Jakarta Timur. Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada saat pelatihan berlangsung, para peserta pelatihan memiliki semangat dan motivasi besar dari awal hingga akhir pelatihan. Peserta juga sangat puas dengan adanya pelatihan seperti ini, dimana mereka dapat menambah pengetahuan, kemampuan serta keahlian dalam baris-berbaris yang sesuai dengan Peraturan Baris berbaris milik TNI/POLRI. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi dan antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan baris-berbaris ini sangat baik dan tinggi. Terjadi interaksi positif antara tim pelaksana pelatihan dengan peserta pelatihan sehingga semua materi pelatihan dapat terserap sesuai dengan arahan dan standarnya. Pelatihan baris-berbaris untuk guru guru SMA penjasorkes se-Jakarta Timur ini sangat penting dilakukan agar dapat lebih meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan para guru sehingga mereka dapat memaksimalkan kemampuan dan keahlian dalam baris-berbaris.

Kata Kunci : Baris-berbaris, Guru SMA, Penjasorkes

Abstract

Abstract. This study aims to create a line-up training for high school physical education teachers in East Jakarta. With the aim of research to develop the abilities and skills of the Penjasorkes high school teachers in East Jakarta. This study uses a demonstration and practice method, where the resource person gives a demonstration and is followed by direct practice by the trainees in rows. The training was conducted by 3 resource persons and 2 support team members, held at the Faculty of Sports Science, State University of Jakarta with the research subject of 20 Penjasorkes high school teachers throughout East Jakarta. From the observations made during the training, the training participants had great enthusiasm and motivation from the beginning to the end of the training. Participants are also very satisfied with this kind of training, where they can increase their knowledge, skills and expertise in marching in accordance with the TNI/POLRI's Row Regulations. Based on the results of the study, it can be concluded that the motivation and enthusiasm of the participants in participating in the marching training was very good and high. There was a positive interaction between the training implementation team and the training participants so that all training materials could be absorbed in accordance with the directions and standards. It is very important to conduct marching training for high school physical education teachers throughout East Jakarta in order to further improve the knowledge, abilities and skills of teachers so that they can maximize their abilities and expertise in marching.

Keywords: marching, high school teacher, Physical Education

1. PENDAHULUAN (Introduction)

Baris-berbaris pertama kali dikenal pada jaman kekaisaran romawi pada saat kekaisaran Julius Cesar yang bertujuan agar para pasukan yang dimilikinya mempunyai rasa tanggung jawab dan disiplin yang tinggi yang akan menghasilkan beberapa aspek turunan seperti kerapian, kekompakan, ketertiban dan kesiapan. Baris-berbaris adalah suatu wujud latihan fisik yang diperlukan untuk menanamkan kebiasaan dalam tata cara kehidupan yang diarahkan kepada terbentuknya suatu perwatakan tertentu. Baris-berbaris dapat dilakukan dengan atau tanpa media/alat bantu seperti tongkat dan lain sebagainya. Dalam Peraturan Baris-berbaris ada istilah aba-aba, adalah suatu perintah yang diberikan oleh seorang komandan kepada pasukannya, untuk dilaksanakan secara serentak dan berturut-turut.

Kompetensi atau kemampuan yang dimiliki guru-guru SMA penjasorkes se-Jakarta Timur dirasa masih kurang dalam memberikan materi latihan maupun praktek yang sesuai dengan Peraturan

Baris-Berbaris (PBB) milik TNI/POLRI. Kemampuan mumpuni baris-berbaris sendiri perlu dimiliki oleh seluruh guru penjasorkes, khususnya guru SMA penjasorkes se Jakarta Timur yang bertujuan untuk menambah serta meningkatkan pemahaman dan kompetensi mereka. Kenyataan di lapangan tersebut menjadi tolok ukur bagi tim penyusun untuk bisa memberikan pelatihan menyeluruh pada guru-guru SMA Penjasorkes se-Jakarta Timur, karena tim penyusun merasa kurangnya kompetensi atau kemampuan guru-guru dalam pengaplikasian Peraturan Baris-berbaris (PBB). Oleh karena itu tim penyusun menjadikan permasalahan di atas untuk melakukan Pelatihan Baris-berbaris Untuk Guru-guru SMA Penjasorkes se Jakarta Timur.

2. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Metode kegiatan pelatihan ini berupa demonstrasi dan praktek pelatihan baris-berbaris sesuai dengan Peraturan Baris-berbaris (PBB) milik TNI/POLRI. Demonstrasi dan praktek simulasi dipandu 1 instruktur dan 5 fasilitator.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan 2 pendekatan, yaitu pendekatan teoritis yang tersiri atas pemaparan materi, diskusi tanya jawab, serta pendekatan praktik yang terdiri dari demonstrasi baris-berbaris.

Evaluasi pada kegiatan pelatihan ini akan didasari oleh seberapa besar tingkat motivasi peserta, seberapa besar tingkat kenaikan pengetahuan, kemampuan dan keahlian peserta dalam baris-berbaris yang sesuai dengan standar PBB TNI/POLRI.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2021 di Gedung C Lt.2 Ruang 204, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta yang dimulai dari pukul 08-00 s/d 13.00 WIB, sesuai dengan hasil evaluasi yang didapatkan pada akhir kegiatan melalui sistem pengisian esai dan praktik bahwa dengan adanya kegiatan pelatihan baris-berbaris untuk guru-guru SMA Penjasorkes se-Jakarta Timur ini sebagian besar peserta merasa sangat antusias yang tinggi dalam mengikuti pelatihan ini dan mereka menilai bahwa pelatihan tersebut sangat bermanfaat dalam hal peningkatan pengetahuan, kemampuan dan keahlian mereka soal baris-berbaris yang sesuai dengan standar PBB TNI/POLRI.

4. KESIMPULAN (*References*)

Kegiatan pelatihan baris-berbaris untuk guru-guru SMA penjasorkes se-Jakarta Timur ini pada dasarnya berjalan dengan baik, sukses dan lancar sesuai dengan segala sesuatu yang sudah direncanakan sebelumnya. Tujuan pelatihan juga telah tercapai dan sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan jumlah peserta pelatihan yang cukup banyak, tingginya motivasi peserta dalam mengikuti pelatihan, dan tingginya interaksi dalam diskusi tanya jawab yang semakin menghidupkan pelatihan.

Saran yang didapatkan setelah kegiatan pelatihan ini selesai berlangsung adalah bahwa peserta menginginkan durasi pelatihan agar dapat ditambahkan guna menambah kesempatan

peserta lain untuk dapat berinteraksi secara langsung dengan para pelatih dan narasumber, sehingga mereka dapat jauh lebih memahami cara baris-berbaris yang sesuai dengan standar PBB TNI/POLRI.

5. DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Baris-berbaris, Skep. Menhamkam/Pangab No. 611/X/1985

Bob Sunardi, Andri. Boyman, Ragam Latih Pramuka. Nuansa Muda, cetakan ketujuh.
Bandung.2011

Kesbangpol.babelprov.go.id (diakses pada 10 Februari 2021)